

**KAJIAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN
TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI HUTAN PELAWAN
UNTUK PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI DESA NAMANG KECAMATAN NAMANG
KABUPATEN BANGKA TENGAH**



Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2 pada
Program Studi Ilmu Lingkungan

**WISTARIA
30000214410042**

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

TESIS

KAJIAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI HUTAN PELAWAN UNTUK PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA NAMANG KECAMATAN NAMANG KABUPATEN BANGKA TENGAH

Disusun oleh

WISTARIA

30000214410042

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Dr. Dwi P. Sasongko, M. Si

Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M. Si

Menyetujui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Plt. Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 19611228 198603 1 004

Dr. Henna Rya Sunoko, Apt. MES
NIP. 19520825 197903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI HUTAN PELAWAN UNTUK PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA NAMANG KECAMATAN NAMANG KABUPATEN BANGKA TENGAH

Disusun oleh

WISTARIA
30000214410042

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 24 Februari 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda Tangan

Dr. Dwi P. Sasongko, M. Si
.....

Anggota :

1. Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M. Si
.....

2. Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M. Sc
.....

3. Dr. Kismartini, M. Si
.....

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, 24 Februari 2016



Wistaria
30000214410042

RIWAYAT HIDUP



Wistaria. Lahir di Pangkalpinang pada tahun 1983 sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Buchori dan Ibu Siti Susiandri. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 46 Pangkalpinang pada tahun 1995, sekolah menengah pertama di SLTP Negeri 3 Pangkalpinang tahun 1998, dan sekolah menengah atas di SMU Negeri 1 Pangkalpinang pada tahun 2001. Pendidikan Sarjana ditempuh di Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung dan lulus pada tahun 2007.

Pada tahun 2006 penulis diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil Daerah sebagai staf Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penulis menjadi staf pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung setelah menjalani mutasi kedua pada tahun 2010.

Pada tahun 2014 penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan pada Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro melalui Seleksi Beasiswa Program Diklat Gelar dari Pusbindiklatren-Bappenas.



"Yang bertawakal dalam berusaha sehingga mengabaikan potensinya, pada hakikatnya adalah manusia lemah, lalu menggunakan dalih untuk menghibur dirinya serta mengabaikan kesungguhan dengan mengganti namanya menjadi tawakal.

Sebab tawakal tidak diperintahkan Allah sebelum memerintahkan terlebih dahulu bekerja secara maksimal dan setelah habis segala daya upaya "

M. Quraish Shihab.

Teruntuk :

ibu, dalam usia yang tak terbaca waktu,

ayah, yang kasihnya membiak seluas cakrawala,

Terima kasih untuk setiap hait doa yang terlantun yang selalu mengiringi setiap langkah dalam perjalanan panjangku..



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas semua nikmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “ Kajian Daya Dukung Lingkungan Taman Keanekaragaman Hayati Hutan Pelawan untuk Pengembangan Ekowisata di Desa Namang Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah”. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai derajat Magister pada Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Hutan Pelawan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Dwi P. Sasongko, M. Si selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Fuad Muhammad, S. Si., M. Si, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan tesis ini.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis juga banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tak lupa disampaikan pula kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang;
2. Dr. Henna Rya Sunoko, Apt, MES., selaku Plt. Ketua Program Studi Ilmu Lingkungan dan Dr. Hartuti Purnaweni, MPA selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang;
3. Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M. Sc dan Dr. Kismartini, M.Si selaku dosen penguji atas saran dan kritikannya;
4. Segenap staf pengajar dan pengelola Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang;

5. Pusat Pembinaan, Pendidikan, Pelatihan dan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindiklatren-Bappenas) RI yang telah memfasilitasi kegiatan pendidikan ini melalui program beasiswa gelar tahun 2014.
6. Rekan-rekan aparatur pemerintah di jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah, rekan-rekan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta Pemerintah Provinsi Kep. Bangka Belitung yang telah memberikan izin tugas belajar;
7. Pemerintah dan masyarakat Desa Namang, Pak Elzaheri, Giade, Maryadi atas kesediaannya meluangkan waktu dan memberikan keterangan untuk kepentingan penelitian ini serta rekan-rekan di lokasi penelitian, Pak Sapri, Abdul Rahman, Zainuddin yang telah banyak membantu di lapangan;
8. Terima kasih disampaikan juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam indentifikasi dan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder, analisis data, partisipasi dalam pengisian kuisioner, serta pihak yang turut memberikan masukan dan saran dari awal hingga akhir penelitian;
9. Keluarga tercinta (orang tua dan adik-adik) atas dukungan semangat dan doanya;
10. Teman-teman di Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Angkatan 42 atas dukungan, semangat, kekompakan dan kekeluarganya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih memiliki banyak kekurangan. Semoga bermanfaat.

Semarang, 26 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
1.6 Kerangka Penelitian	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Taman Keanekaragaman Hayati Hutan Pelawan	13
2.1.1 Keanekaragaman Flora	16
2.1.2 Keanekaragaman Fauna	17
2.2 Daya Tarik Wisata.....	22
2.2.1 Atraksi	23
2.2.2 Aksessibilitas.....	23
2.2.3 Amenitas.....	24

2.2.4 <i>Ancillary Services</i>	24
2.3 Ekowisata	24
2.4 Konsep Manajemen Lingkungan	29
2.4.1 Daya Dukung Lingkungan	32
2.4.2 Daya Tampung Lingkungan	35
2.5 Persepsi Pelaku Ekowisata	36
2.6 Analisis SWOT	38
2.7 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	40
2.8 Analisis A'WOT	42
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.2 Jenis Penelitian.....	46
3.3 Ruang Lingkup.....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data	46
3.5 Jenis dan Sumber Data	47
3.6 Metode Pengambilan Sampel.....	48
3.7 Teknik Pengambilan Data	50
3.7.1 Aspek Ekologi	50
3.7.1.1 Daya Dukung Fisik (PCC)	50
3.7.1.2 Daya Dukung Riil (RCC)	51
3.7.1.3 Daya Dukung Efektif (ECC)	52
3.7.2 Aspek Sosial	53
3.7.3 Aspek Ekonomi	54
3.7.4 Data Informasi Strategi Pengelolaan Lingkungan	55
3.8 Analisis Data	56
3.8.1 Analisis Daya Dukung Lingkungan	56
3.8.2 Analisis Deskriptif.....	58
3.8.3 Analisis A'WOT (AHP-SWOT)	59
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Lingkungan Wilayah Penelitian	61
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi.....	61

4.1.2 Kondisi Geofisik	62
4.1.2.1 Kondisi Topografi dan Kelerengan	62
4.1.2.2 Kondisi Geomorfologi.....	63
4.1.2.3 Kondisi Geologi	63
4.1.2.4 Kondisi Tanah	64
4.1.2.5 Kondisi Iklim.....	65
4.1.2.6 Kondisi Hidrologi.....	65
4.1.3 Kondisi Biologi.....	66
4.1.3.1 Flora.....	66
4.1.3.2 Fauna	68
4.1.4 Kondisi Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pariwisata.....	74
4.1.4.1 Sosial Kependudukan	74
4.1.4.2 Sosial Ekonomi.....	76
4.1.4.3 Sosial Budaya	78
4.1.4.4 Pariwisata	83
4.1.5 Kondisi Kesehatan Masyarakat	83
4.2 Daya Tarik Wisata	85
4.2.1 Atraksi.....	85
4.2.2 Aksessibilitas	88
4.2.3 Amenitas	89
4.2.4 <i>Ancillary Services</i>	91
4.3 Daya Dukung Lingkungan Wisata	92
4.3.1 Daya Dukung Fisik	92
4.3.2 Daya Dukung Riil	95
4.3.2.1 Curah Hujan	95
4.3.2.2 Vegetasi	96
4.3.2.3 Satwa	97
4.3.3 Daya Dukung Efektif.....	99
4.3.4 Kondisi Aktual Kunjungan.....	102
4.4 Analisis Daya Dukung Sosio-Psikologis	108
4.4.1 Pendekatan menurut Persepsi Wisatawan.....	108

4.4.1.1 Karakteristik Responden	108
4.4.1.2 Profil Psikologis Responden	113
4.4.1.3 Persepsi Responden	116
4.4.2 Pendekatan menurut Persepsi Masyarakat.....	127
4.4.2.1 Karakteristik Responden	127
4.4.2.2 Tingkat Penerimaan Masyarakat terhadap Kehadiran Pengunjung	128
4.4.2.3 Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata	131
4.5 Kajian Ekonomi Masyarakat.....	134
4.5.1 Karakteristik Ekonomi Responden	134
4.5.2 Penyediaan Kesempatan Usaha	135
4.5.3 Kontribusi Manfaat Ekonomi	136
4.5.3.1 Bagi Pengelola dan Masyarakat	136
4.5.3.2 Bagi Pelestarian Kawasan Konservasi	138
4.6 Strategi Pengembangan Ekowisata.....	139
4.6.1 Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal	139
4.6.2 Matriks Internal-Eksternal	144
4.6.3 Rekomendasi Strategi Pengembangan Ekowisata	146
4.6.4 Prioritas Program Pengembangan.....	148
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	167
5.2 Saran	167
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.	Flora di Hutan Pelawan.....	16
Tabel 3.	Fauna di Hutan Pelawan.....	18
Tabel 4.	Matriks Analisis SWOT.....	39
Tabel 5.	Jenis dan Sumber Data Penelitian	47
Tabel 6.	Key Person Responden Penentuan Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Pelawan.....	50
Tabel 7.	Komponen Data Aspek Sosial.....	53
Tabel 8.	Komponen Data Aspek Ekonomi.....	55
Tabel 9.	Penilaian Faktor Koreksi.....	56
Tabel 10.	Jenis Flora di Hutan Pelawan	67
Tabel 11.	Mamalia Yang Dijumpai di Kawasan Hutan Pelawan.....	68
Tabel 12.	Aves Yang Dijumpai di Kawasan Hutan Pelawan.....	71
Tabel 13.	Reptilia Yang Dijumpai di Kawasan Hutan Pelawan	73
Tabel 14.	Insekta Yang Dijumpai di Kawasan Hutan Pelawan	74
Tabel 15.	Jumlah Penduduk Desa Namang berdasarkan Kelompok Umur	77
Tabel 16.	Mata Pencaharian Penduduk Desa Namang.....	77
Tabel 17.	Durasi Rata-Rata Waktu Kunjungan Wisatawan di Hutan Pelawan	93
Tabel 18.	Nilai Faktor Pembatas pada Penentuan Daya Dukung Wisata Hutan Pelawan.....	98
Tabel 19.	Rekapitulasi Jumlah Wisatawan bulan Juli-Oktober 2015	102
Tabel 20.	Profil Psikografi Responden.....	113
Tabel 21.	Karakteristik Responden Masyarakat.....	127
Tabel 22.	Persepsi Masyarakat terhadap Kedatangan Pengunjung	130
Tabel 23.	Tingkat Penerimaan Responden terhadap Kedatangan Pengunjung.....	130
Tabel 24.	Karakteristik Ekonomi Responden Masyarakat	135
Tabel 25.	Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal dengan A'WOT	145

Tabel 26. Matrik SWOT Pengelolaan Hutan Pelawan.....	147
Tabel 27. Alternatif Strategi berdasarkan Hierarkinya	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Penelitian	12
Gambar 2.	Model Hipotesis Siklus Hidup Destinasi Wisata.....	27
Gambar 3.	Hierarki dalam Analisis A'WOT	43
Gambar 4.	Peta Lokasi Penelitian.....	45
Gambar 5.	Mamalia dilindungi yang ada di Kawasan Hutan Pelawan	70
Gambar 6.	Jenis Burung dilindungi yang dijumpai di Hutan Pelawan.....	72
Gambar 7.	Daya Tarik Wisata Madu dan Jamur Hutan Pelawan	86
Gambar 8.	Atraksi Wisata Jembatan dan Sungai Hutan Pelawan	87
Gambar 9.	Jalan Masuk Menuju Hutan Pelawan sebelum dan sesudah diaspal	88
Gambar 10.	Sarana Prasarana di Hutan Pelawan.....	90
Gambar 11.	Fasilitas Tambahan di Hutan Pelawan.....	91
Gambar 12.	Perbandingan Jumlah Pengunjung bulan Juli-Oktober 2015 dengan Daya Dukung Fisik (PCC)	103
Gambar 13.	Perbandingan Jumlah Pengunjung bulan Juli-Oktober 2015 dengan RCC dan ECC	104
Gambar 14.	Jumlah Pengunjung Harian bulan Juli 2015	105
Gambar 15.	Dampak Negatif dari Aktifitas Pengunjung.....	105
Gambar 16.	Jumlah Pengunjung Harian bulan Agustus 2015	106
Gambar 17.	Jumlah Pengunjung Harian bulan September 2015	107
Gambar 18.	Jumlah Pengunjung Harian bulan Oktober 2015	108
Gambar 19.	Jenis Kelamin Responden Wisatawan	109
Gambar 20.	Karakteristik Wisatawan berdasarkan Umur	110
Gambar 21.	Komposisi Pengunjung berdasarkan Pendidikan.....	110
Gambar 22.	Komposisi Pengunjung berdasarkan Jenis Pekerjaan	111
Gambar 23.	Komposisi Pengunjung berdasarkan Asal Wisatawan.....	112
Gambar 24.	Persepsi Responden Wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Hutan Pelawan	116
Gambar 25.	Persepsi Responden Wisatawan terhadap Akses Wisata	118

Gambar 26. Persepsi Responden Wisatawan terhadap Kondisi Fisik Sarana Prasarana Wisata.....	118
Gambar 27. Persepsi Responden Wisatawan terhadap Kondisi Kebersihan Sarana Prasarana Wisata.....	119
Gambar 28. Persepsi Responden Wisatawan terhadap Kepuasan Penggunaan Sarana Prasarana Wisata	120
Gambar 29. Persepsi Responden Wisatawan terhadap Infrastruktur Wisata ...	121
Gambar 30. Persepsi Responden Wisatawan terhadap Kenyamanan Aktifitas Wisata	123
Gambar 31. Persepsi Responden Wisatawan terhadap Kepuasan Aktifitas Wisata	123
Gambar 32. Respon Responden Wisatawan terhadap Tindakan Negatif Pengunjung	125
Gambar 33. Presentase Pendapat Responden Masyarakat Terhadap Pengaruh Kehadiran Pengunjung.....	129
Gambar 34. Presentase Tingkat Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Pelawan.....	132
Gambar 35. Presentase Dukungan Masyarakat terhadap Pengembangan Obyek Wisata.....	133
Gambar 36. Persepsi Responden Menurut Intensitas Penyediaan Usaha Lokal	136
Gambar 37. Persepsi Responden Masyarakat menurut Perolehan Manfaat Ekonomi.....	137
Gambar 38. Peringkat Strategi Pengelolaan Hutan Pelawan	149

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuisisioner Penelitian untuk Responden Wisatawan	181
Lampiran 2.	Kuisisioner Penelitian untuk Responden Masyarakat	188
Lampiran 3.	Panduan Wawancara untuk Pengelola	193
Lampiran 4.	Kuisisioner Penelitian untuk KeyPerson	195
Lampiran 5.	Kuisisioner Pilihan Alternatif Strategi Pengelolaan Hutan Pelawan	200
Lampiran 6.	Data Curah Hujan 2005-2014 dan Perhitungan Indeks Curah Hujan	204
Lampiran 7.	Data Pengunjung Kawasan Wisata Hutan Pelawan bulan Juli - Oktober 2015	205
Lampiran 8.	Indeks Keragaman Shannon-Wiener Vegetasi.....	206
Lampiran 9.	Indeks Keragaman Shannor-Wiener Satwa Liar.....	207
Lampiran 10.	Titik Pengamatan dan Gambaran Lokasi Pengamatan Burung.....	209
Lampiran 11	Contoh Jawaban Kuisisioner Responden Wisatawan.....	211
Lampiran 12	Contoh Jawaban Kuisisioner Responden Masyarakat	217
Lampiran 13.	Tabulasi Kuisisioner KeyPerson Faktor IFAS EFAS	222
Lampiran 14.	Tabulasi Kuisisioner KeyPerson Strategi	223
Lampiran 15.	Hasil AWOT Gabungan untuk Faktor IFAS dan EFAS	224
Lampiran 16.	Hasil Analisis A'WOT KeyPerson untuk Alternatif Strategi	225
Lampiran 17.	Dokumentasi Penelitian	228

ABSTRAK

Hutan Pelawan adalah salah satu kawasan pelestarian alam yang mempunyai keanekaragaman hayati yang dapat dimanfaatkan sebagai obyek wisata di Kabupaten Bangka Tengah. Bentuk pemanfaatan yang dilakukan selama ini adalah wisata bersifat masal yang belum menerapkan prinsip wisata berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya dukung lingkungan wisata berdasarkan jumlah pengunjung optimal, persepsi para pelaku ekowisata, dan strategi pengembangan ekowisata Hutan Pelawan. Metode yang digunakan dalam menganalisis daya dukung lingkungan adalah dengan rumus Cifuentes (1992) sedangkan daya dukung sosio-psikologis dan ekonomi menggunakan analisis deskriptif, dan penentuan strategi pengembangan dengan metode A'WOT (*Analitycal Hierarchy Process (AHP)* dan *SWOT*). Penelitian ini menggunakan sampel pengunjung sebanyak 80 responden dan sampel masyarakat sebanyak 88 responden dengan teknik pengumpulan data melalui observasi/survei, wawancara, kuisioner dan studi literatur

Hasil analisis daya dukung lingkungan wisata diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata jumlah wisatawan yang datang ke Hutan Pelawan masih berada di bawah daya dukung efektif (PCC) sebesar 226 orang/hari. Daya dukung sosio-psikologis pengunjung berdasarkan persepsi tingkat kepuasan pada penggunaan fasilitas sebesar 62,03% dan kepuasan aktivitas wisata sebesar 66,93% artinya masih memenuhi daya dukung psikologis pengunjung dengan kategori “puas”. Sedangkan tingkat penerimaan sosial masyarakat rata-rata adalah 92,75 % dengan kategori sangat menerima”. Keberadaan Hutan Pelawan memberikan manfaat ekonomi namun masih terbatas pada masyarakat yang terlibat sebagai pelaku usaha dan masih minimnya keterlibatan masyarakat setempat dalam pengelolaan Hutan Pelawan.

Prioritas strategi yang dihasilkan dari analisis pakar terpilih yaitu : (1) perbaikan kelembagaan dan penataan manajemen pengelolaan ekowisata; (2) sosialisasi dan pendidikan konservasi kepada masyarakat; (3) pengembangan daya tarik wisata secara kreatif untuk menarik minat wisatawan; (4) penataan kawasan dan pengembangan fasilitas; (5) penyusunan konsep wisata ; (6) penyertaan stakeholder dalam promosi dan pengembangan produk wisata; (7) peningkatan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam usaha pengembangan wisata; (8) penerapan peraturan dan sanksi; serta (9) pelibatan LSM dalam pengelolaan wisata.

Kata Kunci : *Daya Dukung, Ekowisata, Hutan Pelawan*

ABSTRACT

Pelawan forest is one of nature conservation area which has a biodiversity that can be used as a tourist attraction in Central Bangka regency. Tourism activity in the forest still mass tourism, has not applied sustainable tourism principle. This study aims to determine the carrying capacity of the environment based on the number of visitors optimal tourism, ecotourism perceptions, and the development strategy of ecotourism Pelawan Forest. The methods to analyze physical carrying capacity used the formula Cifuentes (1992) while the social-psychological and economic carrying capacity used descriptive analysis, and determination of strategies used A'WOT analysis. This research used a sample of visitors as much as 80 respondents and community samples as much as 88 respondents. Data were collected through observation/survey, interview, questionnaire and study of literature

The result and obtained that the average number of tourists coming to Pelawan Forest was still under Effective Carrying Capacity which amounted to 226 orang/hari. Sosio-psychological support resources visitors according to visitor satisfaction level of perception on the use of the entire facility reached 62,03% and tourism activity satisfaction was 66,93% that still met visitor psychological carrying capacity in "satisfied" category. While the level of social acceptance the community average was 92,75 percent with category " very for received". The existence of Pelawan Forest gave economic benefit but was still limited to the communities involved as ecotourism business and still least the involvement of local communities in the management of Pelawan Forest.

Strategic priorities resulting from the analysis of the selected experts, namely: (1) improving institutional and organize the management of ecotourism; 2) conduct socialization and conservation education to the public; 3) develop creative tourism attraction; 4) regional arrangement and development facility; 5) preparation of the concept of tourism; 6) involving all stakeholders in the promotion and development of tourism products; 7) the increase in participation and public participation in the development of business tourism; 8) implementation of rules and sanctions; and (9) involve Non Governmental Organization in the management of tourism.

Keywords : Carrying Capacity, Ecotourism, Pelawan Forest.